



**PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP
JUMLAH DEPOSITO *MUḌĀRABAH* PADA
PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH, TBK
PERIODE 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang
Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

KHOIRUNNISA DALIMUNTHE

NIM. 14 401 00017

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2018



**PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP
JUMLAH DEPOSITO MUḌĀRABAH PADA
PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH, TBK
PERIODE 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang
Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**KHOIRUNNISA DALIMUNTHE
NIM. 14 401 00017**

PEMBIMBING I

**Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005**

PEMBIMBING II

Sry Lestari, MEI

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Khoirunnisa Dalimunthe**

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 26 Juni 2018

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidempuan

Di

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Khoirunnisa Dalimunthe** yang berjudul: **"Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Deposito *Mudārabah* Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk Periode 2010-2017"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

Sry Lestari, MEI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **KHOIRUNNISA DALIMUNTHE**
NIM : 14 401 00017
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah-1
Judul Skripsi : **“Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk Periode 2010-2017”.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 JUNI 2018

Saya yang Menyatakan,



KHOIRUNNISA DALIMUNTHE
14 401 00017

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHOIRUNNISA DALIMUNTHE
Nim : 14 401 00017
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk Periode 2010-2017**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 26 Juni 2018
Yang Menyatakan



KHOIRUNNISA DALIMUNTHE
14 401 00017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : KHOIRUNNISA DHALIMUNTHE
NIM : 14 401 00017
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Deposito *Mudārabah* Pada
PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk Periode 2010-2017.

Ketua

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Sekretaris

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, SP., MM
NIP. 19811106 201503 1 001

Anggota

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, SP., MM
NIP. 19811106 201503 1 001

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Sabtu , 30 Juni 2018
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 77,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.57
Predikat : CUMLAUDE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
• Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP
JUMLAH DEPOSITO *MUḌĀRABAH* PADA PT.
BANK PANIN DUBAI SYARIAH, TBK PERIODE
2010-2017

Nama : KHOIRUNNISA DALIMUNTHE
NIM : 14 401 00017

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 13 Juli 2018

Dekan,



[Signature]
Darwis Harahap, S.HI., M.Si

NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan petunjuk kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk Periode 2010-2017”. Peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, SE.I., M.A Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM selaku Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, MEI selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan serta Ibu Arti Damisah, MEI, selaku pengelola taman bacaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Ilham Syah Dalimunthe dan Ibunda Warnita Lubis yang memberi saya semangat agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah.
8. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada saudara-saudara saya (Alfan Dianyah, Iyan Alamsyah, Ika Purnama Sari, dan Fandi Ansyah) dan nenek saya (Sawaha Harahap) yang selalu membantu penulis dengan kasih sayang,

memberikan semangat, motivasi, do`a dan usaha selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

9. Untuk sahabat peneliti Yuni Sahdia Dalimunthe, Lisna Yati Rambe, Hidayanti Lubis, Nila Sary Hsb, Nurazizah Hrp, Novita Sari Hrp, Dina Permata Sari Srg, Dumora Meylanna Hsb, Alvia Lubis, Irna Sari Rambe, Novita Rizky Rahayu terima kasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian tularkan kepada peneliti. Mudah-mudahan bisa wisuda bersama tahun ini.
10. Buat teman-teman Perbankan Syariah-1 angkatan 2014 Agus Salim Hrp, Dimas Kurniawan, Rahmat Hidayat Hsb, Raja Mulia Hsb, Hamidan Syahlan Stp, Haswandy Putra Srg, Abdul Hamid Hsb, May Chairani Hrp, Nanda Rahmi Lbs, Sahleni Srg, Desnita Sari, Anni Khumairoh, Arnisah Rezkiyah, Sertiorida dan Khadijah Siregar yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita serta segala urusan dipermudah oleh Allah SWT.
11. Ucapan terima kasih untuk teman-teman KKL dan Magang tahun 2017 yang telah memberi semangat kepada penuli.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian terakhir.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, 2018
Penulis,

KHOIRUNNISA DALIMUNTHE
NIM. 14 401 00017

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	wau	W	we

ه	Ha	H	ha
ء	hamzah	..'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah danya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, translit erasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Khoirunnisa Dalimunthe
Nim : 14 401 00017
Judul : Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Deposito *Muḍārabah* Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.
Kata kunci : Bagi Hasil dan Jumlah Deposito *Mudharabah*.

PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk memiliki tiga jenis produk yang dikenal yaitu, penghimpunan dana, penyaluran dana, dan penyediaan jasa keuangan. Adapun salah satu produk penghimpunan dana yang dilakukan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk yaitu deposito yang menggunakan akad *muḍārabah*. Adapun latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah berdasarkan data yang diperoleh bahwa jumlah deposito *muḍārabah* pada tahun 2010 triwulan ke II sampai dengan 2017 triwulan ke IV mengalami fluktuasi begitu juga dengan bagi hasilnya mengalami fluktuasi. Kemudian terdapatnya fenomena yang tidak sesuai dengan teori bagi hasil terhadap jumlah deposito *muḍārabah* dan ketidaksesuaian antara penelitian-penelitian sebelumnya. Rumusan penelitian ini adalah apakah ada pengaruh bagi hasil terhadap jumlah deposito *muḍārabah*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap jumlah deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan jumlah deposito *muḍārabah* dan bagi hasil. Teori tentang pengaruh bagi hasil terhadap jumlah deposito *muḍārabah*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Sampel yang digunakan sebanyak 31 sampel dengan pengambilan sampel menggunakan *sampling* jenuh, data diperoleh melalui situs www.ojk.go.id. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program computer SPSS V.24. teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas dan analisis regresi sederhana. Uji hipotesis yaitu uji koefisien determinasi (R^2) dan uji t.

Hasil regresi sederhana yang diperoleh yaitu $JDM = 6,749 + 0,859X$ yang artinya apabila setiap terjadi kenaikan bagi hasil sebesar Rp 1.000.000 maka deposito *muḍārabah* mengalami peningkatan sebesar Rp 859.000. kemudian hasil uji koefisien determinasi (R^2) bagi hasil mampu mempengaruhi jumlah deposito *muḍārabah* sebesar 83,7%, sementara sisanya sebesar 16,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi yang diteliti. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh positif terhadap jumlah deposito *muḍārabah* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,213 > 1,692$).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
SYRAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Defenisi Operasional Variabel	10
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDARAN TEORI.....	16
A. Kerangka Teori	16
1. Jumlah Deposito <i>Muḍārabah</i>	16
a. Pengertian Deposito <i>Muḍārabah</i>	16
b. Jenis-jenis Simpanan Deposito	17
c. Landasan Syariah <i>Muḍārabah</i>	18
d. Jenis-jenis <i>Muḍārabah</i>	20
e. Deposito <i>Muḍārabah</i>	21
f. Faktor yang Mempengaruhi Deposito <i>Muḍārabah</i>	24
2. Bagi Hasil	26
a. Pengertian Bagi Hasil.....	26
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil	27
c. Perbedaan Antara Bunga dengan Bagi Hasil	29
3. Hubungan Bagi Hasil dengan Jumlah Deposito <i>Muḍārabah</i>	30
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37

B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	38
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpul Data.....	39
1. Studi Kepustakaan	39
2. Dokumentasi	39
F. Tekhnik Analisa Data.....	40
1. Analisis Deskriptif	41
2. Uji Normalitas.....	41
3. Uji Linearitas	42
4. Analisis Regresi Sederhana.....	43
5. Uji Hipotesis	43
a) Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43
b) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Gambaran Perusahaan.....	45
1. Gambaran Umum PT Bank Panin Dubai Syariah.....	45
a) Sejarah PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.....	45
b) Visi dan Misi PT Bank Panin Dubai Syariah.....	46
c) Nilai-Nilai Perusahaan PT Bank Panin Syariah.....	47
B. Deskripsi Data Penelitian	49
1. Jumlah Deposito <i>Muḍārabah</i>	49
2. Bagi Hasil.....	51
C. Hasil Analisis	52
1. Statistik Deskriptif	52
2. Uji Normalitas.....	53
3. Uji Linearitas	55
4. Analisis Regresi Sederhana.....	55
5. Uji Hipotesis	56
a) Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
b) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
E. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i> Periode 2010-2017	3
Tabel I.2	: Bagi Hasil Periode 2010-2017	5
Tabel I.3	: Definisi Operasional Variabel.....	11
Tabel II.1	: Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil.....	29
Tabel II.2	: Penelitian Terdahulu	31
Tabel IV.1	: Sejarah Perubahan Nama	
	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	46
Tabel IV.2	: Uji Statistik Deskriptif	52
Tabel IV.3	: Uji Normalitas.....	53
Tabel IV.4	: Analisis Regresi Sederhana	56
Tabel IV.5	: Uji Koefisien Determinasi	56
Tabel IV.6	: Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Skema Deposito <i>Mudharabah</i>.....	22
Gambar II.2	: Kerangka Pikir	35
Gambar IV.1	: Uji Normalitas	54
Gambar IV.2	: Uji Linearitas.....	55

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 : Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i> Periode 2010-2017	50
Grafik IV.2 : Bagi Hasil Periode 2010-2017	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana.

Bank merupakan lembaga yang di percaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Pada dasarnya bank mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana (*surplus unit*), dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*defisit unit*) untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga bank disebut dengan *financial depository institution*.¹

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.² Pada dasarnya, produk yang ditawarkan perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu produk

¹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 30.

²Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.61.

penyaluran dana (*financing*), produk penghimpunan dana (*funding*), dan produk jasa (*service*).

Produk penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan, deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadiah* dan *muḍārabah*. Tabungan dan deposito menggunakan akad *muḍārabah* dengan prinsip bagi hasil, sedangkan tabungan dan giro menggunakan akad *wadiah* dengan prinsip titipan. Giro diatur dalam Fatwa DSN No.01/DSN-MUI/IV/2000, tabungan diatur dalam Fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000, dan deposito diatur dalam Fatwa DSN No.03/DSN-MUI/IV/2000.

Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang produk penghimpunan dana (*funding*) dalam bentuk deposito. Deposito *muḍārabah* adalah simpanan dana dengan skema pemilik dana (*ṣahibul māl*) mempercayakan dananya untuk dikelola oleh bank (*muḍārib*) dengan hasil yang diperoleh dibagi antara pemilik dana dan bank dengan nisbah yang disepakati sejak awal. Dalam transaksi deposito *muḍārabah*, bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberian keuntungan serta risiko yang dapat timbul dari deposito tersebut. Deposito *muḍārabah* hanya bisa ditarik sesuai dengan waktu yang disepakati.³

Deposito *muḍārabah* merupakan salah satu produk penghimpunan dana yang paling diminati masyarakat di antara produk penghimpunan dana lainnya. Deposito *muḍārabah* memberikan *return*/imbalan berupa bagi hasil

³Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 55.

kepada nasabah atas sejumlah dana yang di investasikannya pada bank tersebut. Salah satu Bank Umum Syariah (BUS) yang menggunakan deposito *muḍārabah* sebagai salah satu produk penghimpunan dana (*funding*) adalah PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Berikut adalah tabel jumlah deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk periode 2010-2017.

Tabel I.1
Jumlah Deposito Periode 2010-2017.
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Jumlah Deposito <i>Muḍārabah</i>
2010	II	93.144
	III	179.725
	IV	290.505
	I	351.530
2011	II	370.978
	III	225.153
	IV	393.044
	I	485.413
2012	II	634.567
	III	844.160
	IV	1.006.049
	I	1.253.222
2013	II	1.176.700
	III	1.625.475
	IV	2.430.835
	I	1.993.657
2014	II	2.361.579
	III	3.026.981
	IV	4.176.150
	I	4.387.719
2015	II	4.639.958
	III	4.616.572
	IV	5.086.656
	I	4.509.628
2016	II	5.511.962
	III	5.294.929
	IV	5.744.249
	I	6.286.917
2017	II	7.033.508
	III	6.704.060

	IV	6.667.851
--	----	-----------

Sumber:www.ojk.go.id.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah deposito *muḍārabah* mengalami fluktuasi, terlihat bahwa jumlah deposito *muḍārabah* mengalami penurunan di beberapa triwulan yaitu pada tahun 2011 triwulan ke III sebesar Rp 145.825.000.000. Kemudian mengalami penurunan lagi pada tahun 2013 triwulan ke II sebesar Rp 76.522.000.000 dan pada tahun 2014 triwulan I kembali mengalami penurunan sebesar Rp 437.178.000.000. Tahun 2015 triwulan ke III mengalami penurunan sebesar Rp 23.386.000.000, tahun 2016 triwulan ke I mengalami penurunan sebesar Rp 577.028.000.000 dan pada triwulan ke III kembali mengalami penurunan sebesar Rp 217.033.000.0000. Pada tahun 2017 triwulan ke III mengalami penurunan sebesar Rp 329.448.000.000 juta dan pada triwulan ke IV jumlah deposito kembali mengalami penurunan sebesar Rp 36.209.000.000.

Terjadinya fluktuasi pada jumlah deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk salah satunya dipengaruhi oleh bagi hasil. Di Indonesia, sistem perbankan menggunakan *dual system banking* yaitu sistem konvensional dan sistem syariah. Keduanya memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya yaitu sama-sama menghimpun dan menyalurkan dana. Sedangkan perbedaan antara keduanya dilihat dari sistem operasional atau konsep yang diterapkannya. Salah satu prinsip operasional dalam perbankan syariah adalah penerapan bagi hasil dan risiko (*profit and loss sharing*). Sedangkan prinsip operasional dalam perbankan konvensional menggunakan sistem bunga.

Menurut teori klasik menyatakan bahwa jumlah tabungan yang dilakukan masyarakat ditentukan oleh tingkat bunga. Semakin tinggi tingkat bunga, semakin besar jumlah tabungan yang akan dilakukan masyarakat.⁴ Hal ini disebabkan karena konsumen melihat bahwa tingkat suku bunga simpanan yang diberikan bank konvensional ataupun tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah adalah sama-sama merupakan imbal jasa yang diberikan pihak bank kepada nasabah deposan atas dana yang disimpan di bank. Jika jumlah deposito *muḍārabah* meningkat disebabkan karena bagi hasil juga meningkat, begitu juga sebaliknya jika jumlah deposito *muḍārabah* menurun disebabkan karena bagi hasilnya juga menurun. Mengingat tujuan nasabah mendepositokan uangnya untuk mencari keuntungan yang sesuai harapan. Berikut ini adalah tabel bagi hasil PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk periode 2010-2017.

Tabel I.2
Bagi Hasil PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk periode 2010-2017.
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Bagi Hasil
2010	II	1.282
	III	3.956
	IV	9.205
2011	I	6.094
	II	13.627
	III	19.545
	IV	25.376
2012	I	7.954
	II	17.243
	III	33.130

⁴Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar–Edisi Ketiga* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 384.

	IV	49.828
2013	I	20.868
	II	43.054
	III	75.774
	IV	120.508
2014	I	54.977
	II	106.055
	III	173.472
	IV	269.340
2015	I	105.181
	II	209.336
	III	312.286
	IV	421.249
2016	I	104.464
	II	196.582
	III	292.066
	IV	389.563
2017	I	109.779
	II	234.026
	III	361.602
	IV	480.604

Sumber:www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa bagi hasil mengalami fluktuasi, terlihat bahwa bagi hasil mengalami penurunan di beberapa triwulan yaitu pada tahun 2011 triwulan ke I sebesar Rp 3.111.000.000, pada tahun 2012 triwulan ke I sebesar Rp 17.422.000.000. Pada tahun 2013 triwulan ke I sebesar Rp 28.960.000.000, tahun 2014 triwulan I sebesar Rp 65.531.000.000. pada tahun 2015 triwulan ke I sebesar Rp 164.159.000.000 dan tahun 2016 triwulan ke I sebesar Rp 316.785.000.000. Pada tahun 2017 triwulan I bagi hasil mengalami penurunan sebesar Rp 279.784.000.000.

Jika bagi hasil meningkat maka jumlah deposito *muḍārabah* juga meningkat begitu sebaliknya, jika bagi hasil turun maka jumlah deposito *muḍārabah* juga akan turun. Akan tetapi, pada kenyataannya pada tahun 2011 triwulan ke I tingkat bagi hasil menurun sebesar Rp 3.111.000.000 sedangkan

jumlah deposito *muḍārabah* mengalami kenaikan sebesar Rp 61.025.000.000, pada triwulan ke III jumlah deposito mengalami penurunan sebesar Rp 145.825.000.000, sedangkan tingkat bagi hasilnya mengalami kenaikan sebesar Rp 5.918.000.000.

Pada tahun 2012 triwulan I tingkat bagi hasil menurun sebesar Rp 17.422.000.000 akan tetapi tidak diikuti dengan jumlah deposito yang meningkat sebesar Rp 92.369.000.000. Pada tahun 2013 triwulan I tingkat bagi hasil mengalami penurunan sebesar Rp 28.960.000.000 dan jumlah deposito *muḍārabah* mengalami kenaikan sebesar Rp 247.173.000.000.

Pada tahun 2015 triwulan ke III tingkat bagi hasil mengalami kenaikan sebesar Rp 102.950.000.000 dan jumlah deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar Rp 23.386.000.000. Kemudian pada tahun 2016 triwulan ke III tingkat bagi hasil mengalami kenaikan sebesar Rp 95.484.000.000 dan jumlah deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar Rp 217.033.000.000.

Pada tahun 2017 triwulan ke I bagi hasil mengalami penurunan sebesar Rp 279.784.000.000 akan tetapi jumlah deposito *muḍārabah* mengalami kenaikan sebesar Rp 542.668.000.000. Kemudian pada triwulan ke III bagi hasil mengalami kenaikan sebesar Rp 127.576.000.000 akan tetapi tidak diikuti dengan jumlah deposito *muḍārabah* yang mengalami penurunan sebesar Rp 329.448.000.000. Pada triwulan ke IV bagi hasil mengalami kenaikan sebesar Rp 119.002.000.000 sedangkan jumlah deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar Rp 36.209.000.000.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh bagi hasil terhadap jumlah deposito *muḍārabah*. Menurut Lina Anniswah dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito *muḍārabah* hmenyatakan bahwa “bagi hasil tidak berpengaruh terhadap volume deposito *muḍārabah* di Bank Muamalat Indonesia tahun 2009-2011”.⁵

Menurut Fauzan Al Farizi dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas dan Bagi Hasil Terhadap Deposito *muḍārabah* menyatakan bahwa “bagi hasil tidak berpengaruh terhadap deposito *muḍārabah* di Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2010-2014”.⁶

Menurut Erna Nurmalasari dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga Bank Umum, dan Tingkat Inflasi Terhadap Simpanan Deposito *Muḍārabah* Perbankan Syariah di Indonesia menyatakan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, tingkat bagi hasil tidak mempengaruhi volume deposito *muḍārabah*. Sedangkan tingkat suku bunga dan tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap volume simpanan deposito *muḍārabah* dengan tingkat signifikansi dibawah 5%. Sedangkan secara simultan diketahui bahwa variabel independen berpengaruh terhadap volume simpanan deposito dengan asumsi F hitung sebesar $16.003 > F$ tabel 2.822.⁷

⁵Lina Anniswah, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009-2011)”, (Skripsi Institut Agama Islam Walisongo Semarang, 2011), hlm. 92.

⁶Fauzan Al Farizi, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas dan Bagi Hasil Terhadap Deposito *Muḍārabah*”, dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 5, No.4, April 2016, hlm. 15.

⁷ Erna Nurmalasari, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga Bank Umum dan Tingkat Inflasi Terhadap Simpanan Deposito Perbankan Syariah di Indonesia”, (Skripsi Politeknik Negeri Bandung, 2012), hlm. 66.

Menurut Evi Natalia dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Muḍārabah* (studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012) menyatakan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat bagi hasil deposito bank syariah dan suku bunga deposito bank umum berpengaruh secara simultan terhadap simpanan deposito *muḍārabah* di Bank Syariah Mandiri. Sedangkan secara parsial diketahui hanya variabel tingkat bagi hasil deposito bank syariah yang berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *muḍārabah*.⁸

Berdasarkan fenomena di atas terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Deposito *Muḍārabah* PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk Periode 2010-2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuasi pada jumlah deposito *muḍārabah* tahun 2010-2017.
2. Terjadinya fluktuasi pada bagi hasil tahun 2010-2017.
3. Adanya fakta yang tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika jumlah deposito *muḍārabah* meningkat maupun menurun disebabkan karena bagi hasil.
4. Adanya ketidaksesuaian antara penelitian-penelitian sebelumnya.

⁸Evi Natalia, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito (studi pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)”, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, (Malang: Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, 2014), hlm. 6.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu hanya membahas pengaruh bagi hasil terhadap jumlah deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk Periode 2010-2017. Pada penelitian ini bagi hasil dijadikan sebagai variabel bebas karena bagi hasil merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan atau penurunan jumlah deposito *muḍārabah*.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian yang berjudul pengaruh bagi hasil terhadap jumlah deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk periode 2010-2017. Penelitian ini memiliki 2 variabel, dimana variabel terikat (dependen) yaitu jumlah deposito *muḍārabah*, variabel bebas (independen) yaitu bagi hasil.

Definisi operasional variabel ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel serta alat ukur yang digunakan untuk tujuan mempermudah dalam penelitian ini.

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Bagi Hasil (X)	Bagi hasil adalah Suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana (<i>ṣahibul māl</i>) dengan pengelola dana (<i>muḍārib</i>). ⁹ Bagi hasil yang dimaksud disini adalah bagi hasil yang diperoleh nasabah deposito jangka 3, 6, 9, dan 12 bulan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investment rate. 2. Total dana investasi. 3. Jenis dana. 4. Nisbah. 5. Metode perhitungan bagi hasil. 6. Kebijakan akuntansi.¹⁰ 	Rasio
Jumlah Deposito <i>Muḍārabah</i> (Y)	Jumlah deposito <i>muḍārabah</i> adalah banyaknya simpanan berupa investasi pada bank syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan di waktu tertentu sesuai kesepakatan. ¹¹ Jumlah Deposito <i>muḍārabah</i> yang ada pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk adalah total dana deponan dalam bentuk akad <i>muḍārabah mutlaqoh</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi perekonomian. 2. Bagi hasil. 3. Kebijakan pemerintah. 4. Kualitas layanan. 5. Peraturan BI.¹² 	Rasio

⁹Muhammad Fatibut Timami, "Pengaruh dan Manfaat Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan Bank Syariah Mandiri di Indonesia", dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, (Semarang, Universitas Semarang, 2013), hlm. 4.

¹⁰Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 75.

¹¹Muhammad Fatibut Timami, *Op. Cit.*, hlm. 5.

¹²Veithzal Rivai, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 573.

E. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh bagi hasil terhadap jumlah deposito *muḍārabah* PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk periode 2010-2017?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini diarahkan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap jumlah deposito *muḍārabah* PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk periode 2010-2017.

G. Manfaat penelitian

Adanya suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi IAIN Padangsidimpuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

2. Bagi Bank

Sebagai sumber informasi untuk pengembangan bank syariah ke depan dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memantapkan strategi yang telah digunakan oleh bank syariah selama ini.

3. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dalam ilmu perbankan dan metodologi penelitian. Dan penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

4. Bagi pembaca

Hasil penelitian dapat menjadi sumber tambahan informasi dan pengetahuan untuk lebih memahami bagi hasil, dan simpanan deposito *muḍārabah*.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum mengenai isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang masalah dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang menguraikan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah dalam objek penelitian, batasan masalah yang membatasi ruang lingkup permasalahan, definisi operasional variabel, peneliti mendefinisikan variabel yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya dalam rumusan masalah, peneliti merumuskan permasalahan penelitian dan menyebutkan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini.

BAB II Landasan teori, berisi tentang kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori dari masing-masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan, dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

BAB III Metodologi penelitian, berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan di PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk dari Januari 2018 sampai dengan Juni, kemudian jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif, populasi dan sampel dengan jumlah sampel sebanyak 31 sampel, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi, serta melakukan analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

BAB IV Penelitian dan pembahasan, berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang memaparkan bagaimana gambaran perusahaan secara umum berupa sejarah perusahaan, visi dan misi, dan struktur organisasi, deskripsi hasil penelitian yang memaparkan data penelitian, kemudian peneliti menjelaskan hasil analisis data, serta keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup, memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang merupakan akhir dari uraian yang telah dikemukakan di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Jumlah Deposito *Muḍārabah*

a. Pengertian Jumlah Deposito *Muḍārabah*

Menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008 yang dimaksud dengan deposito adalah “investasi dana berdasarkan akad *muḍārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah/UUS”.¹

Menurut Irham Fahmi *muḍārabah* adalah “akad kerjasama antara *ṣahibul māl* (pemilik modal) dengan *muḍārib* (pengelola) dengan prinsip bagi hasil yang disepakati keduanya sesuai nisbah yang ditetapkan di awal”.²

Menurut Rizal Yaya deposito *muḍārabah* adalah:

simpanan dana dengan skema pemilik dana (*ṣahibul māl*) mempercayakan dananya untuk dikelola oleh bank (*muḍārib*) dengan hasil yang diperoleh dibagi antara pemilik dana dan bank dengan nisbah yang disepakati sejak awal.³

Berdasarkan definisi tentang deposito *muḍārabah* maka dapat disimpulkan bahwa jumlah deposito *muḍārabah* adalah banyaknya simpanan berupa investasi pada bank syariah yang

¹Tim Redaksi Fokus Media, *Undang-Undang Perbankan Syariah dan Surat Berharga Syariah* (Bandung: Fokus Media, 2008) hlm. 42.

²Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan: Konvensional dan Syariah* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 39.

³Rizal Yaya, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 55.

penarikannya hanya dapat dilakukan di waktu tertentu sesuai kesepakatan.

Dalam transaksi deposito *muḍārabah*, bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberian keuntungan serta risiko yang dapat timbul dari deposito tersebut. Deposito *muḍārabah* hanya bisa ditarik sesuai dengan waktu yang disepakati.

b. Jenis-jenis Simpanan Deposito

Sarana atau alat untuk menarik uang yang disimpan di deposito sangat tergantung dari jenis depositonya. Saat ini jenis-jenis deposito yang ditawarkan oleh bank yang ada di masyarakat adalah deposito berjangka, sertifikat deposito, dan *deposit on call*.⁴

1) Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan simpanan berjangka yang dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati. Pemegang dana deposito berjangka akan mendapat bilyet deposito sebagai bukti hak pemilikannya. Deposito berjangka diterbitkan atas nama, dan hanya dapat dicairkan oleh pemegang hak yang namanya tercantum dalam bilyet deposito berjangka. Deposito berjangka tidak dapat diperjual belikan.

⁴Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 80.

2) Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito merupakan simpanan berjangka yang diterbitkan dengan menggunakan sertifikat sebagai bukti kepemilikan oleh pemegang haknya. Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk, artinya di dalam sertifikat deposito tidak dicantumkan nama pemegang hak. Sertifikat deposito dapat dicairkan oleh siapa pun yang membawa dan menunjukkan kepada bank yang menerbitkan, dan dapat diperjualbelikan.

3) *Deposito on Call*

Deposito on Call merupakan jenis deposito yang penarikannya harus dengan pemberitahuan sebelumnya. Jangka waktu *deposit on call* adalah antara 7 s.d 30 hari. *Deposito on call* diterbitkan atas nama, artinya hanya dapat dicairkan oleh pihak yang namanya tertera dalam bilyet *deposito on call*.

c. Landasan Syariah *Muḍārabah*

Secara umum, landasan dasar syariah *muḍārabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Di dalam ayat *al-Muzammil*: 20 Allah SWT berfirman, sebagai berikut:

...وَعَاخِرُونَ يَصْرُبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ... .

Artinya: dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah.⁵

Keterkaitan ayat ini dengan *muḍārabah* karena yang menjadi *wajhud dilalah* atau argumen dari ayat tersebut yaitu kata *yadhribuna* yang sama dengan akar kata *muḍārabah*, yang berarti menjalankan suatu perjalanan usaha, “orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah”.⁶

Muḍārabah merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*ṣahibul māl*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *muḍārabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. *Muḍārabah* biasanya diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan.⁷

Dalam aktivitas pendanaan akad *muḍārabah* digunakan dalam produk tabungan dan investasi. Tabungan *muḍārabah* menggunakan akad *muḍārabah muthlaqah* sedangkan investasi *muḍārabah* menggunakan akad *muḍārabah muthlaqah* untuk investasi tidak

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Jumanatul Ali Art), hlm. 409.

⁶Dwi Suwiknyo, *Ayat-ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 184

⁷Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Perss, 2001), hlm. 95.

terikat dan *muḍārabah muqayyadah* digunakan untuk membiayai proyek investasi maupun modal kerja.⁸

d. Jenis-jenis *Muḍārabah*

1) *Muḍārabah Muthlaqah*

Muḍārabah muthlaqah adalah akad *mudhārabah* dimana pemilik modal (*ṣahibul māl*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*muḍārib*) dalam pengelolaan investasinya. *ṣahibul māl* tidak memberikan batasan jenis usaha, waktu yang diperlukan, strategi pemasarannya, serta wilayah bisnis yang dilakukan, *ṣahibul māl* memberikan kewenangan yang sangat besar kepada *muḍārib* untuk menjalankan aktivitas usahanya, asalkan sesuai dengan prinsip syariah Islam. Pada prakteknya, bank syariah akan menetapkan nisbah bagi hasil tertentu yang akan disepakati dimuka.

Muḍārabah muthlaqah sangat cocok untuk para investor yang memiliki dana berlebih, namun tidak tahu bagaimana melakukan investasi yang baik dan benar. Namun demikian investor harus meyakini terlebih dulu lembaga bank syariah yang akan dituju, terkait pada masalah risiko investasi.⁹

2) *Muḍārabah Muqayyadah*

Muḍārabah muqayyadah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak yang mana pihak pertama sebagai pemilik

⁸Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 67.

⁹Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), hlm. 106.

dana (*ṣahibul māl*) dan pihak kedua sebagai pengelola dana (*muḍārib*). *ṣahibul māl* menginvestasikan dananya kepada *muḍārib*, dan memberikan batasan atas penggunaan dana yang diinvestasikannya. Batasannya seperti tempat dan cara berinvestasi, jenis investasi, objek investasi dan jangka waktu.

Muḍārabah muthlaqoh sangat cocok untuk para investor yang memiliki pengetahuan dan wawasan luas tentang sektor usaha yang prospektif, tetapi membutuhkan perantara bank sebagai lembaga professional dan terpercaya. Dengan demikian, investor jenis ini telah meyakini terlebih dulu risiko usaha yang dituju, terkait pada masalah risiko investasi. Pada produk ini, posisi bank lebih mirip dengan agen investasi, dimana bank bertindak mempertemukan antara dunia usaha dengan investor.

e. Deposito *Muḍārabah*

Deposito *muḍārabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding tabungan *muḍārabah*.¹⁰

¹⁰*Ibid.*, hlm. 91.

Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai *muḍārib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *ṣahibul māl*(pemilik dana). Dalam kapasitasnya sebagai *mudhrib*, bank syariah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *muḍārabah* dengan pihak ketiga.

Dalam transaksi penyimpanan deposito *muḍārabah*, bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberian keuntungan dan perhitungan distribusi keuntungan serta risiko yang dapat timbul dari deposito tersebut.¹¹

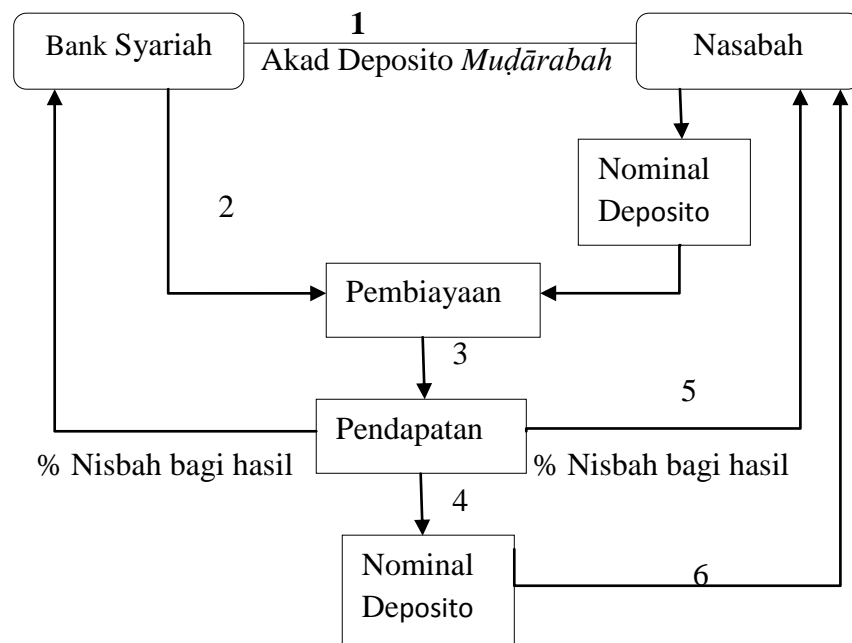
Berikut adalah fatwa tentang deposito berdasarkan prinsip *muḍārabah*:

- 1) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *ṣahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *muḍārib* atau pengelola dana.
- 2) Dalam kapasitasnya sebagai *muḍārib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya *muḍārabah* dengan pihak lain.
- 3) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- 4) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- 5) Bank sebagai *muḍārib* menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- 6) Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.¹²

¹¹Rizal Yaya, *Op. Cit.*, hlm. 55

¹²Fatwa Dewan Syariah Nasional No:03/DSN/MUI-IV/2000 Tentang Deposito, hlm.3.

Gambar II.1
Skema Deposito *Muḍārabah*



Keterangan:

- 1) Nasabah investor menempatkan dananya dalam bentuk Deposito *Muḍārabah*.
- 2) Bank syariah menyalurkan dana nasabah investor dalam bentuk pembiayaan.
- 3) Bank syariah memperoleh pendapatan atas penempatan dananya dalam bentuk pembiayaan.
- 4) Bank syariah akan menghitung bagi hasil atas dasar *revenue sharing*, yaitu pembagian hasil atas dasar pendapatan sebelum dikurangi biaya.
- 5) Pada tanggal valuta, yaitu tanggal penempatan deposito, nasabah akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan.

6) Pada saat jatuh tempo, maka dana nasabah akan dikembalikan seluruhnya.¹³

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Deposito *Muḍārabah*

Bank umum syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam berbagai jenis produk pendanaan salah satunya adalah deposito *muḍārabah*. Dalam menghimpun dana dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut:¹⁴

1) Kondisi Perekonomian

Apabila perkembangan perekonomian maju pesat, berarti berdampak positif bagi dunia usaha dan pendapatan masyarakat akan tumbuh sehingga akan meningkatkan minat masyarakat atau perusahaan untuk menabung dan dampaknya tabungan masyarakat akan meningkat. Demikian pula halnya bilamana perekonomian menurun, berarti berdampak pada perkembangan dunia usaha yang akan lesu, tingkat pendapatan masyarakat tidak bertambah dan bahkan menurun, yang akan berakibat penghimpunan dana bank cenderung akan menurun.

2) Bagi Hasil.

Tinggi rendahnya bagi hasil yang ditawarkan bank kepada nasabah akan sangat menentukan minat nasabah untuk

¹³Ismail, *Pebankan Syariah, Op.Cit.*, hlm. 94.

¹⁴Veithzal Rivai, *Op. Cit.*, hlm. 573.

menyimpan uangnya pada bank tersebut. Dalam hal ini semakin tinggi tingkat bagi hasil akan menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank tersebut.

3) Kebijakan pemerintah

Kebijakan pemerintah seperti kebijaksanaan dalam hal fiskal, pinjaman luar negeri beserta mekanisme syarat-syarat lainnya sangat menentukan keberhasilan bank dalam menghimpun dana pula. Demikian pula kebijakan pemerintah dibidang perdagangan luar negeri (ekspor dan impor) dan lain-lain.

4) Kualitas layanan.

Kualitas layanan yang diterima dan dirasakan masyarakat (layanan prima, ramah, cermat, santun) akan memengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan jasa bank tersebut.

5) Peraturan Bank Indonesia.

Manajemen dana sangat dipengaruhi oleh kebijakan moneter. Pengendalian moneter bertujuan untuk menjaga jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga sedemikian rupa sehingga dapat menunjang kegiatan usaha perekonomian masyarakat serta kemantapan neraca pembayaran.

2. Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Menurut Ahmad Ifham bagi hasil adalah “suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana pembagian hasil usaha”.¹⁵

Dalam sistem perbankan Islam bagi hasil merupakan suatu mekanisme dilakukan oleh bank Islam (*muḍārib*) dalam upaya memperoleh hasil dan membagikannya kembali kepada para pemilik dana (*ṣahibul māl*) sesuai kontrak disepakati bersama pada awal kontrak (akad) antara nasabah dengan bank Islam. Dimana besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*At-tarodin*) oleh masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.

Adapun pendapatan yang dibagikan antara *muḍārib* dan *ṣahibul māl* adalah pendapatan yang sebenarnya telah diterima (*cash basis*) sedangkan pendapatan yang masih dalam pengakuan (*accrual*

¹⁵Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah: Memahami Bank Syariah Dengan Mudah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 45.

basis) tidak dibenarkan untuk dibagi antara *muḍārib* dan *ṣahibul māl*.¹⁶

Pembagian hasil usaha di antara pihak (mitra) dalam suatu bentuk usaha kerjasama boleh didasarkan pada prinsip bagi untung (*profit sharing*), yakni bagi hasil yang dihitung dari pendapatan setelah di kurangi biaya pengelolaan dana atau perhitungan bagi hasil yang mendasarkan pada laba. Boleh juga didasarkan pada prinsip bagi hasil (*revenue sharing*), yakni bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan dana atau perhitungan bagi hasil yang mendasarkan pada pendapatan usaha tanpa dikurangi beban usaha.¹⁷

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi bagi hasil yaitu:¹⁸

1) *Investment Rate*

Investment rate merupakan persentase dana yang di investasikan kembali oleh bank syariah baik ke dalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya. Kebijakan ini di ambil karena adanya ketentuan dari Bank Indonesia, bahwa sejumlah persentase tertentu atas dana yang dihimpun dari masyarakat, tidak boleh di investasikan, akan tetapi harus ditempatkan dalam giro wajib minimum untuk menjaga likuiditas bank syariah. Jika bank menentukan *investment rate* sebesar 80

¹⁶Muhammad Syafi'i Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 139.

¹⁷Ahmad Ifham, *Op. Cit.*, hlm. 46.

¹⁸Ismail, *Op. Cit.*, hlm.75.

persen, hal ini berarti 20 persen dari total dana dialokasikan untuk memenuhi likuiditas.

2) Total Dana Investasi

Total dana investasi yang diterima oleh bank syariah akan memengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi *muḍārabah* dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimal bulanan atau saldo harian.

3) Jenis Dana

Investasi *muḍārabah* dalam penghimpunan dana, dapat ditawarkan dalam beberapa jenis yaitu: tabungan *muḍārabah*, deposito *muḍārabah*, dan sertifikat investasi *muḍārabah* antar bank syariah (SIMA). Setiap jenis dana investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.

4) Nisbah

Nisbah merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha (*muḍārabah* dan *musyarakah*) yang telah disepakati antara bank dan nasabah investor. Salah satu ciri *muḍārabah* adalah nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian. Nisbah antara satu bank dan bank lainnya dapat berbeda, juga dapat berbeda dari waktu ke waktu dalam satu bank, misalnya deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

5) Metode Perhitungan Bagi Hasil

Bagi hasil akan berbeda tergantung pada dasar perhitungan bagi hasil, yaitu bagi hasil yang dihitung dengan menggunakan konsep *revenue sharing* dan bagi hasil dengan menggunakan *profit/loss sharing*.

6) Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil. Beberapa kebijakan akuntansi yang akan memengaruhi bagi hasil antara lain penyusutan. Penyusutan akan berpengaruh pada laba usaha bank.

c. Perbedaan Antara Bunga dengan Bagi Hasil

Islam mengharamkan bunga dan menghalalkan bagi hasil. Keduanya memberikan keuntungan, tetapi memiliki perbedaan mendasar sebagai akibat adanya perbedaan antara investasi dan pembungaan uang. Dalam investasi, usaha yang dilakukan mengandung risiko, dan karenanya mengandung unsur ketidakpastian. Sebaliknya, pembungaan uang adalah aktivitas yang tidak memiliki risiko, karena adanya persentase suku bunga tertentu yang ditetapkan berdasarkan besarnya modal.

Sesuai dengan definisi di atas, menyimpan uang di bank Islam termasuk kategori investasi. Besar kecilnya perolehan kembalian itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi dan dilakukan

bank sebagai pengelola dana. Dengan demikian, bank Islam tidak dapat hanya sekadar menyalurkan uang. Bank Islam harus terus-menerus berusaha meningkatkan *return on investment* sehingga lebih menarik dan lebih memberikan kepercayaan bagi pemilik dana. Perbedaan antara bunga dan bagi hasil dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini.¹⁹

Tabel II.1
Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil

No		Bunga	Bagi Hasil
1.	Penentuan Keuntungan	Pada waktu perjanjian dengan asumsi harus selalu untung	Pada waktu akad dengan pedoman kemungkinan untung rugi
2.	Besarnya Persentase	Berdasarkan jumlah uang (modal) yang dipinjamkan	Berdasarkan jumlah keuntungan yang diperoleh
3.	Pembayaran	Seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan untung atau rugi.	Bergantung pada keuntungan proyek bila rugi ditanggung bersama
4.	Jumlah Pembayaran	Tetap, tidak meningkat walau keuntungan berlipat	Sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan
5.	Eksistensi	Diragukan oleh semua agama.	Tidak ada yang meragukan keabsahannya.

d. Hubungan Bagi Hasil dengan Jumlah Deposito *Muḍārabah*

¹⁹Wirnyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 49.

Jumlah deposito *mudārabah* merupakan banyaknya dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu. Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) merupakan sebuah karakteristik dari suatu perbankan syariah dan dasar bagi operasional bank syariah secara keseluruhan.

Bagi hasil meningkat maka jumlah deposito juga meningkat begitu sebaliknya, jika bagi hasil turun maka jumlah deposito juga turun, oleh karna itu, antara bagi hasil dengan jumlah deposito *mudārabah* memiliki hubungan yang positif. Penelitian Suratman menunjukkan bahwa “jumlah bagi hasil deposito *mudārabah* berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito *mudārabah*”.²⁰

Penelitian Ruslizar menunjukkan bahwa “tingkat bagi hasil deposito *mudārabah* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan deposito *mudārabah*”.²¹ Penelitian Evi Natalia menunjukkan bahwa “tingkat bagi hasil deposito bank syariah berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito *mudārabah*”.²²

Dari hasil penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa bagi hasil ada pengaruh terhadap jumlah deposito *mudārabah*.

²⁰Suratman, “Pengaruh Jumlah Deposito *Mudārabah*, Tingkat Imbalan SBIS, Suku Bunga Simpanan Berjangka 1 Bulan dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito *Mudārabah* (Studi Kasus PT.Bank Syariah Mandiri Tahun 2007-2011)”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), hlm. 105.

²¹Ruslizar, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharbah*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Suku Bunga Deposito Terhadap Pertumbuhan Deposito *Mudārabah* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Akuntansi*, Vol.1, No.2, 2016, hlm. 88.

²²Evi Natalia, *Op. Cit.*, hlm. 6.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan menjadi rujukan bagi landasan penelitian ini dapat dilihat pada tabel:

Tabel II.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aprilia Tri Rahayu (Jurnal, Alumni Jurusan EKP FE-UM, Malang, 2012)	Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional Terhadap Deposito <i>Muḍārabah</i> pada Bank Syariah di Indonesia. (Jurnal, Alumni Jurusan EKP FE-UM, Malang).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel suku bunga deposito dengan volume deposito <i>muḍārabah</i> .
2	Muhammad Fatibut Timami (Jurnal, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2011).	Pengaruh dan Manfaat Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan Deposito <i>Muḍārabah</i> Bank Syariah Mandiri di Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi hasil secara signifikan mempengaruhi jumlah simpanan deposito <i>muḍārabah</i> dan hasil wawancara menunjukkan bahwa sistem bagi hasil memberikan manfaat kepada nasabah.
3	Evi Natalia (Jurnal, Universitas Brawijaya, Malang, 2014).	Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil deposito bank syariah dan suku bunga deposito bank umum

		<p>Deposito <i>Muḍārabah</i> (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012).</p>	<p>berpengaruh secara simultan terhadap simpanan deposito <i>muḍārabah</i> di Bank Syariah Mandiri. Sedangkan secara parsial variabel tingkat bagi hasil deposito bank syariah yang berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan deposito <i>muḍārabah</i>.</p>
4	<p>Suratman (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013).</p>	<p>Pengaruh Jumlah Bagi Hasil Deposito <i>Muḍārabah</i>, Tingkat Imbalan SBIS, Suku Bunga Simpanan Berjangka 1 Bulan dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito <i>Muḍārabah</i> (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2007-2011).</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, jumlah bagi hasil deposito <i>muḍārabah</i>, tingkat imbalan SBIS, suku bunga simpanan berjangka 1 bulan, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito <i>muḍārabah</i>. Secara simultan variabel , jumlah bagi hasil deposito <i>muḍārabah</i>, tingkat imbalan SBIS, suku bunga simpanan berjangka 1 bulan, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito <i>muḍārabah</i>.</p>

5	Asnapiah Batubara (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2016).	Pengaruh Tingkat Inflasi dan Bagi Hasil Terhadap Simpanan Deposito <i>Muḍārabah</i> Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2008-2015.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap simpanan deposito <i>muḍārabah</i> sedangkan variabel bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap simpanan deposito <i>mudharabah</i> . Secara simultan variabel inflasi dan bagi hasil memiliki pengaruh terhadap simpanan deposito <i>muḍārabah</i> .
---	--	---	---

Aprilia Tri Rahayu menggunakan tingkat suku bunga sebagai variabel independen sedangkan peneliti menggunakan bagi hasil sebagai variabel independen. Sedangkan persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis regresi sederhana dan menggunakan deposito *muḍārabah* sebagai variabel dependen.

Muhammad Fatibut Timami persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel bagi hasil terhadap jumlah simpanan deposito *muḍārabah*. Sedangkan perbedaan penelitian ini Muhammad Fatibut Timami menggunakan manfaat bagi hasil sedangkan penelitian ini tidak.

Evi Natalia menggunakan analisis regresi berganda sedangkan peneliti menggunakan analisis regresi sederhana. Persamaan penelitian yaitu sama-sama menggunakan jumlah deposito *muḍārabah* sebagai variabel dependen.

Suratman menggunakan variabel jumlah bagi hasil deposito *muḍārabah*, tingkat imbalan SBIS, suku bunga simpanan berjangka 1 bulan, dan inflasi dalam penelitiannya sedangkan peneliti hanya menggunakan bagi hasil sebagai variabel independen. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan jumlah deposito *muḍārabah* sebagai variabel dependen.

Asnapiah Batubara menggunakan analisis regresi berganda dengan variabel tingkat inflasi dan bagi hasil terhadap simpanan *muḍārabah*, sedangkan peneliti menggunakan analisis regresi sederhana dengan bagi hasil sebagai variabel bebas. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan deposito *muḍārabah* sebagai variabel dependen.

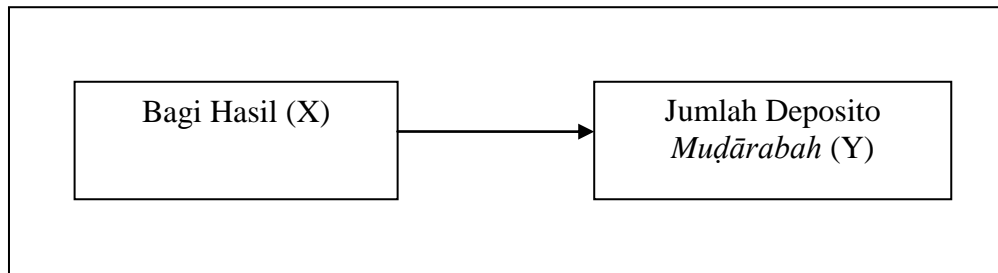
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Jumlah Deposito *muḍārabah* merupakan banyaknya dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah.

Menurut teori ketika tingkat bagi hasil deposito tinggi, masyarakat akan lebih cenderung mendepositokan uangnya dari pada dikonsumsi

keseluruhan. Untuk lebih jelas maka dapat dilihat pada gambar kerangka pikir dibawah ini:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Dari kerangka pikir di atas dapat dijelaskan bahwa panah bagi hasil (variabel X) berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito *muḍārabah* (variabel Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap penelitian yang akan dilakukan.²³ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha = Terdapat pengaruh bagi hasil terhadap jumlah deposito *muḍārabah* PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

²³Agus Irianto, *Statistik dan Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 97.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang penulis teliti di PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk yang terdaftar di situs resmi Otoritas Jasa Keuangan dengan website www.ojk.go.id. Adapun Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Januari 2018 sampai dengan Juni 2018.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.¹ Menurut metodenya, penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Mudrajad Kuncoro populasi adalah “kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 10.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 11.

kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian”.³

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan triwulan bagi hasil dan jumlah deposito *mudhārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini dalam kurun waktu 2010-2017 yaitu 8 tahun. Dalam penelitian ini digunakan laporan bagi hasil dan jumlah deposito *mudhārabah* pertriwulan sebanyak 31 triwulan.

2. Sampel

Menurut sugiyono sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono *sampling* jenuh adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.⁵

Sampel dari penelitian ini adalah data bagi hasil dan simpanan deposito *mudhārabah* yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk yang diambil dari tahun 2010-2017 melalui situs www.ojk.go.id. Penelitian ini dalam kurun waktu 2010-2017 yaitu 8 tahun dengan laporan triwulan bagi

³Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 108.

⁴Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 80.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2012), hlm. 116.

hasil dan simpanan deposito *mudhārabah* sebanyak 31 sampel karena sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data bagi hasil dan simpanan deposito *mudhārabah* yang di akses melalui situs www.ojk.go.id. Menurut Dermawan Wibisono data sekunder adalah “data yang di dapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu atau *historical*”.⁶

E. Teknik Pengumpul Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku-buku, jurnal dan skripsi yang membahas tentang bagi hasil dan deposito *mudhārabah*.

2. Dokumentasi

Menurut Abdurrahman Fathoni, dokumentasi adalah “teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan”.⁷ Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan triwulan bagi hasil dan jumlah deposito *mudhārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk periode 2010-2017.

⁶Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 112.

⁷Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). Hlm. 112.

a. Jumlah Deposito *Mudhārabah*

Jumlah deposito *mudhārabah* merupakan banyaknya dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah. Jumlah deposito *mudhārabah* yang ada di PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk adalah menjumlahkan seluruh deposito baik yang berjangka tahunan, triwulanan, dan bulanan.

b. Bagi Hasil

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Berikut adalah rumus bagi hasil:⁸

$$= \frac{\text{saldo rata - rata}}{\text{saldo rata - rata investasi mudharabah}} \times \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan bank bulan n}$$

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh kesimpulan. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁸ Ismail, *Ibid.*, hlm. 90.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data dengan bantuan *Software Statistical Product Service Solution* (SPSS VERSI 24). Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono, statistik deskriptif adalah:

Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁹

Deskriptif merupakan kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data.¹⁰

2. Uji Normalitas

Menurut Juliansyah Noor uji normalitas adalah “uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak”.¹¹

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Mengingat kesederhanaan tersebut, maka pengujian kenormalan data sangat tergantung pada kemampuan mata dalam mencermati *plotting* data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal

⁹Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 147.

¹⁰Mudjarat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 192.

¹¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 174.

sempurna), maka kesimpulan yang ditarik berkemungkinan salah.¹² Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian analisa data dilakukan menggunakan uji *one-sample kolmogrow-smirnov test* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.¹³ Dan pengujian ini juga menggunakan grafik normal *p-p plot of regression standardized* dengan melihat penyebaran data pada garis diagonal pada grafik.

3. Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang akan dikorelasikan itu regresi linear atau non linear metode yang dapat dilakukan, yaitu metode tangan bebas. Metode tangan bebas menggunakan diagram pencar sebagai bahan pertimbangan merupakan cara yang paling sederhana untuk menentukan suatu variabel regresi linear atau non linear.

Untuk menentukan apakah regresinya linear atau tidak, caranya ialah dengan melihat letak titik-titik pada diagram pencar. Jika titik-titik itu berada di sekitar garis lurus, dapat diduga bahwa regresinya adalah regresi linear. Tapi bila letak titik-titik berada di sekitar garis lengkung dapat diduga bahwa regresinya adalah regresi non linear.¹⁴

¹²Agus Irianto, *Op. Cit.*, hlm. 272.

¹³Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Media Kem, 2008), hlm. 28.

¹⁴Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm.

4. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Muhammaad Firdaus analisis regresi sederhana merupakan “analisis regresi dua variabel, yaitu suatu model dimana hanya ada satu variabel bebas/terikat (dependent) yang dinyatakan sebagai fungsi linear”.¹⁵ Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat atau untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat. Adapun bentuk persamaan analisis regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:¹⁶

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Jumlah Deposito

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Bagi Hasil

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data

¹⁵Muhammada Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 60.

¹⁶Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 179.

hasil observasi.¹⁷ Semakin besar nilai R^2 , maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

b. Uji koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. maka digunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka Hipotesis diterima (H_a),, artinya ada pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka Hipotesis ditolak (H_0), artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁸

¹⁷Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 64.

¹⁸Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 162.

BAV IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Perusahaan

1. Gambaran Umum PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk

a. Sejarah PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk

PT. Bank Panin Syariah, Tbk adalah salah satu lembaga perbankan terbesar syariah yang berpusat di Jakarta. PT. Bank Panin Syariah, Tbk merupakan salah satu anak perusahaan Bank Panin, bank umum yang menjadi peringkat ke enam terbesar di Indonesia yang telah beroperasi selama lebih dari empat dasa warsa.

Bank ini dulunya bernama Bank Harfa yang berpusat di Surabaya yang berdiri sejak 1990. PT. Bank Panin Syariah, Tbk berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada tanggal 2 Desember 2009. PT Bank Panin Syariah didirikan di Malang tanggal 8 Januari 1972. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk telah melakukan beberapa kali perubahan nama, antara lain:

Tabel IV.1
Sejarah Perubahan Nama
PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk

1. 8 Januari 1972	PT Bank Pasar Bersaudara Djaja
2. 8 Januari 1990	PT Bank Bersaudara Jaya.
3. 27 Maret 1997	PT Bank Harfa. Pada tahun 2007, PT. Bank Panin Tbk mengakuisisi Bank Harfa.
4. 3 Agustus 2009	Bank Harfa dikonversi menjadi PT Bank Panin Syariah
5. 23 Juni 2013	Perubahan status menjadi perseroan terbuka, PT Bank Panin Syariah Tbk.
6. 11 Mei 2016	Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Masuknya Dubai Islamic Bank sebagai salah satu pemegang saham pengendali bank.

Sumber: Annual Report Bank Panin Dubai Syariah

b. Visi dan Misi PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk

1) Visi

Bank Syariah Pilihan yang menjadi Role Model
 Berbasis Kemitraan dan Ekonomi Rakyat.

2) Misi

- a) Menyediakan produk dan layanan yang kreatif, inovatif dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
- b) Mengembangkan kemitraan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi rakyat.
- c) Mengembangkan sumber daya insani berintegritas dan profesional berlandaskan nilai-nilai spiritual berbasis merit sistem.

- d) Menerapkan tata kelola perusahaan dan sistem pengendalian yang terintegrasi sesuai prinsip syariah.
- e) Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholders.

c. Nilai-Nilai Perusahaan PT. Bank Panin Syariah, Tbk

Nilai-nilai perusahaan merupakan gabungan dari sejumlah nilai positif yang diadabtasi insan perusahaan dalam melayani nasabah melalui sejumlah jasa dan solusi keuangan. Sejumlah nilai dan keyakinan tersebut disatupadukan menjadi budaya kerja yang dijunjung tinggi oleh jajaran manajemen serta karyawan sehingga menjadi acuan dalam berperilaku dan menjalankan bisnis perusahaan. Sejumlah nilai yang tercermin nyata melalui perilaku setiap karyawan dalam perusahaan dapat menciptakan daya tahan perusahaan dalam menghadapi dan mengatasi berbagai jenis tantangan, baik internal maupun eksternal, dengan respon yang cepat dan akurat sehingga dapat menjadikan perusahaan semakin maju dan memperkuat proses pertumbuhan dan perkembangan. Adapun nilai-nilai perusahaan PT. Bank Panin Syariah, Tbk adalah sebagai berikut :

1) *Integrity*

Setiap karyawan di PT. Bank Panin Syariah, Tbk dalam setiap tindakannya mampu membawa prinsip moral dan etika yang kuat, mencerminkan konsistensi antara prinsip-prinsip dan perilaku yang baik dalam berkata maupun bertindak sesuai dengan kondisi sebenarnya, menjaga citra dan nama baik perusahaan,

mengutamakan kepentingan perusahaan dengan selalu menghindari diri dari hal-hal yang dapat mengakibatkan benturan kepentingan, dan juga menjunjung tinggi kepercayaan yang diberikan perusahaan maupun nasabah.

2) *Collaboration*

Mengutamakan kerjasama tim, bersinergi untuk mendapatkan hasil terbaik, dan fokus dalam bertindak. Melalui *team work* mampu menciptakan sebuah dreamteam dari berbagai macam talenta karyawan yang sanggup memberikan solusi atas masalah yang muncul dengan berbagai macam inovasi dan pendekatan, agar mampu menciptakan sumber daya yang handal.

3) *Accountability*

Dalam pengembangan amanah, setiap karyawan di PT. Bank Panin Syariah, Tbk memiliki fungsi yang jelas sehingga setiap tindakan dapat dipertanggung jawabkan akibatnya dan dapat diukur kinerjanya melalui pengukuran yang jujur dan objektif.

4) *Respect*

Semangat kebersamaan adalah hal mutlak yang harus ada dalam setiap langkah mencapai tujuan. *Communications building* diterapkan dengan prinsip saling menghargai, bahwa sebesar atau sekecil apapun kontribusi yang akan dan telah diberikan oleh setiap karyawan adalah untuk kepentingan bersama.

5) *Excellence*

Nilai ini identik dengan pelayanan prima, demikian halnya dengan setiap tindakan yang dilakukan oleh karyawan di perusahaan senantiasa berorientasi kepada kebutuhan nasabah, pemberian solusi yang efektif dan profesional, memberikan pelayanan terbaik, *beyond costumers expectation* dengan tetap mengedepankan aspek kehati-hatian, dengan ikhlas serta santun selalu mendahulukan kebutuhan nasabah.

B. Deskripsi Data Penelitian

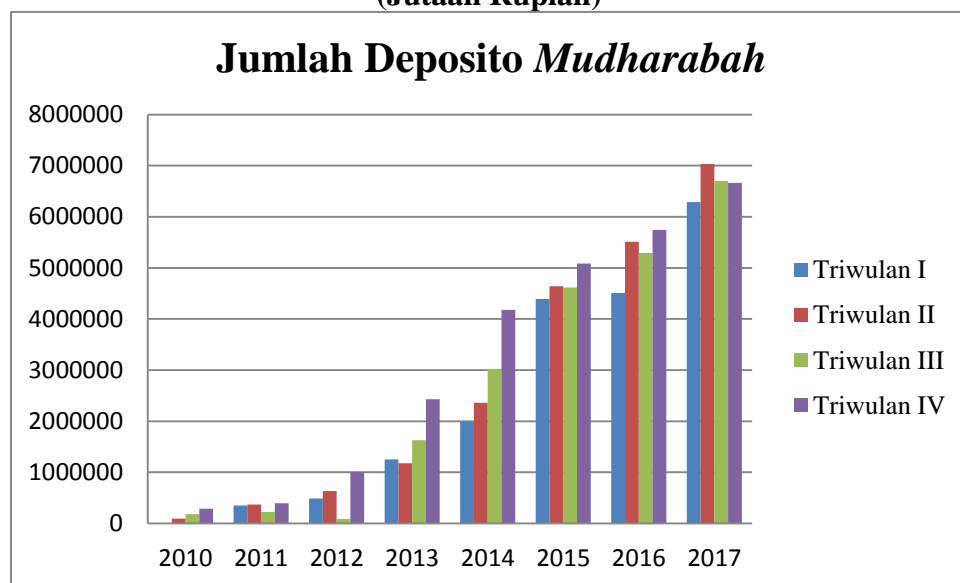
Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi triwulanan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk periode 2010 triwulan ke II sampai triwulan ke IV 2017 yang di akses dari statistik perbankan syariah melalui website www.ojk.go.id. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang berhubungan dengan data tentang variabel penelitian, diantaranya yaitu bagi hasil dan jumlah deposito *mudārabah* dari periode 2010 triwulan ke II sampai 2017 triwulan ke IV. Untuk masing-masing variabel dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Jumlah Deposito *Mudārabah*

Jumlah Deposito *Mudārabah* adalah banyaknya simpanan masyarakat yang disimpan kepada bank syariah dapat berupa rupiah ataupun valuta asing dimana penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang telah di tetapkan dan disepakati antara

nasabah dengan pihak bank syariah. Berikut adalah data jumlah deposito *muḍārabah* triwulan dalam bentuk grafik:

Grafik IV.1
Jumlah Deposito *Muḍārabah*
Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
(Jutaan Rupiah)

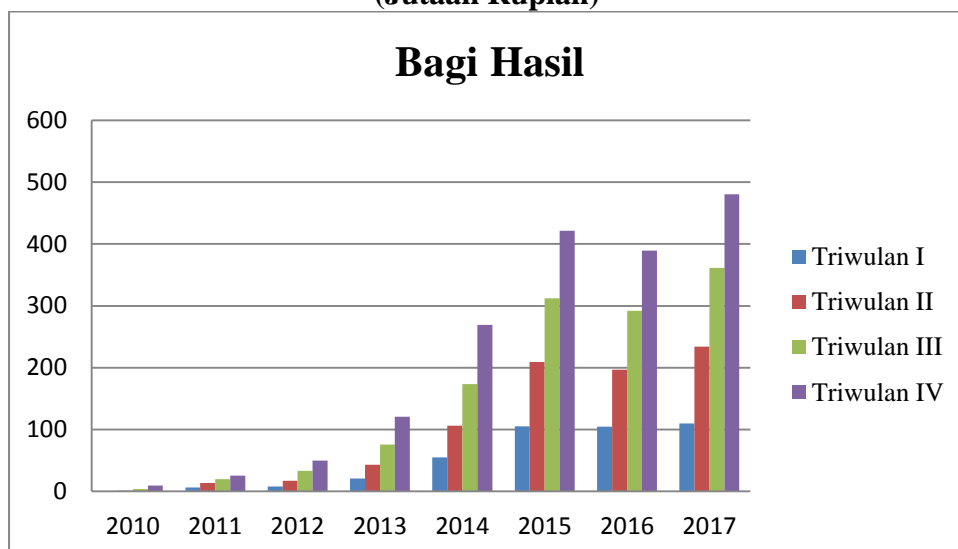


Sumber: www.ojk.go.id

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa data jumlah deposito *muḍārabah* mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2011 triwulan ke III sebesar 0,39 persen. Pada tahun 2013 triwulan ke II mengalami penurunan kembali sebesar 0,06 persen dan pada tahun 2014 triwulan I kembali mengalami penurunan sebesar 0,17 persen. Pada tahun 2015 triwulan ke III mengalami penurunan sebesar 0,005 persen, pada tahun 2016 triwulan ke I mengalami penurunan sebesar 0,12 persen. Pada tahun 2017 triwulan ke III mengalami penurunan sebesar 0,04 persen dan kembali mengalami penurunan pada triwulan ke IV sebesar 0,005 persen.

2. Bagi Hasil

Grafik IV.2
Bagi Hasil Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
(Jutaan Rupiah)



Sumber: www.ojk.go.id

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa data bagi hasil mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2011 triwulan ke I mengalami penurunan dari triwulan sebelumnya sebesar 0,33 persen. Pada tahun 2012 triwulan ke I mengalami penurunan sebesar 0,68 persen. Tahun 2013 kembali mengalami penurunan pada triwulan ke I sebesar 0,58 persen, tahun 2014 triwulan ke I penurunannya sebesar 0,54 persen. Pada tahun 2015 triwulan ke I mengalami penurunan sebesar 0,60 persen, tahun 2016 triwulan ke I kembali mengalami penurunan sebesar 0,75 persen. Pada tahun 2017 triwulan ke I bagi hasil kembali mengalami penurunan sebesar 0,71 persen.

C. Hasil Analisis

Data yang diperoleh oleh peneliti masih berupa data mentah, maka dalam hal ini data diubah ke dalam bentuk LN (*Logaritma Natural*) dan RES (*Unstandardized Residual*) untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

1. Statistik Deskriptif

Pada analisis deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik, garis maupun batang, diagram lingkaran, histogram, serta penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, serta variasi kelompok melalui rentang dan simpang baku dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
jumlah deposito mudharabah	31	93144.00	7033508.00	2883963.7420	2386772.35700
bagi hasil	31	1282.00	480604.00	128896.8710	141637.16190
Valid N (listwise)	31				

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel IV.1 di atas diketahui bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 31. Nilai minimum jumlah deposito *muḍārabah* sebesar 93144,00 dan nilai minimum bagi hasil sebesar 1282,00. Untuk nilai maksimum jumlah deposito *muḍārabah* sebesar 7033508,00 dan nilai maksimum bagi hasil sebesar 480604,00. Rata-rata jumlah deposito *muḍārabah* sebesar 2849250,1610, dan untuk rata-rata bagi hasil sebesar 128896,8710. Untuk

nilai standar jumlah deposito *muḍārabah* sebesar 2423786,86300 dan untuk nilai standar bagi hasil sebesar 141637,16190.

2. Uji Normalitas

Pengujian analisa data dilakukan menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.

Tabel IV.3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.61283552
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.102
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188 ^c

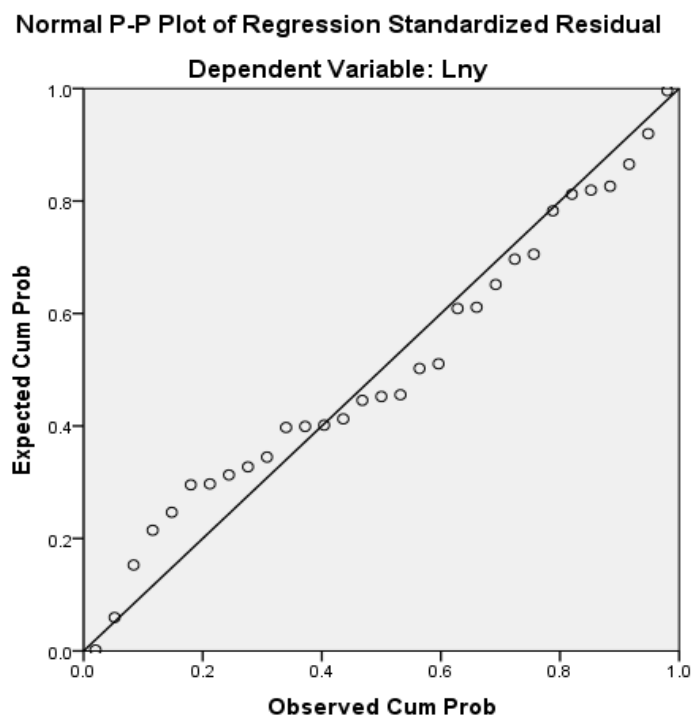
Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,188. Karena signifikansi lebih dari 0,05 yaitu $0,188 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sehingga data jumlah deposito *muḍārabah* dan bagi hasil memenuhi uji regresi.

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-P

Plot of Regression Standardized Residual jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal. Berikut grafik Normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual*:

Gambar IV.1
Uji Normalitas

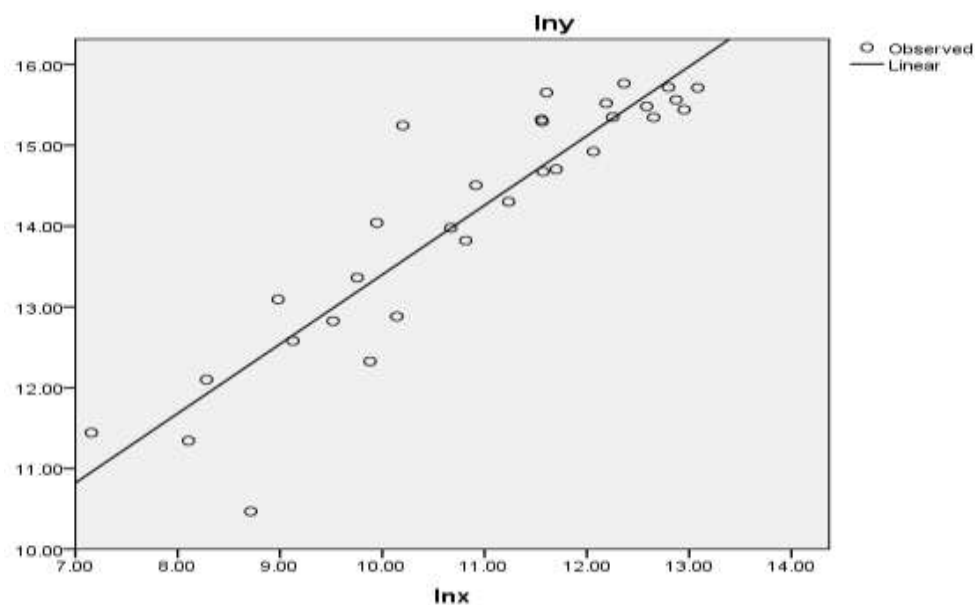


Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 24*, data di olah

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal, maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Gambar IV.2
Hasil Uji Linearitas (Diagram Pencar)



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa gambar diagram pencar memperlihatkan adanya gejala linearitas karena letak titik-titik cenderung atau mendekati garis lurus sehingga dapat diketahui regresinya adalah regresi linear.

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan analisis regresi dua variabel, yaitu suatu model dimana hanya ada satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tidak bebas/terikat (*dependent*) yang dinyatakan sebagai fungsi linear. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi bagaimana perubahan variabel dependen bila variabel independen diubah nilainya.

Tabel IV.4
Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.806	.774		6.212	.000
	lnx	.859	.070	.915	12.213	.000

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 24*

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$JDM = a + bX$$

$$JDM = 4,806 + 0,859X$$

Penjelasan persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 4,806 menyatakan bahwa jika bagi hasil nilainya adalah 0 maka deposito *muḍārabah* nilainya 4,806.
- b. Angka koefisien regresi bernilai 0.859 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan bagi hasil sebesar Rp 1.000.000 maka deposito *muḍārabah* mengalami peningkatan sebesar Rp 859.000.

5. Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Semakin besar nilai R^2 , maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

Tabel IV. 5
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 ^a	.837	.832	.62331

sumber: Hasil *Output SPSS Versi 24*, data di olah

Berdasarkan tabel IV.5 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,837 atau sama dengan 83,7%. Berarti 83,7% variabel bagi hasil mempengaruhi jumlah deposito *muḍārabah* dan sisanya 16,3% dipengaruhi oleh variabel lain seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, kualitas layanan dan peraturan BI yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Adapun variabel independen yaitu bagi hasil dan variabel dependen jumlah deposito *muḍārabah*.

Tabel IV.6
Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.806	.774		6.212	.000
	lnx	.859	.070	.915	12.213	.000

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 24*

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak maka digunakan uji t. menguji signifikan variabel bagi hasil berdasarkan tabel di atas adalah nilai t_{hitung} (t_0) sebesar 12,213 sedangkan t_{tabel} 1,692. Untuk koefisien regresi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($12,213 > 1,692$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh bagi hasil terhadap jumlah deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 24, maka diperoleh hasil t_{hitung} variabel bagi hasil sebesar 12,213 dan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,692. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,213 > 1,692$ artinya H_a diterima sehingga bagi hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah deposito *muḍārabah*. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bagi hasil memiliki pengaruh positif terhadap jumlah deposito *muḍārabah*. Apabila semakin tinggi bagi hasil maka semakin tinggi pula jumlah deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Begitu pula sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat bagi hasil maka jumlah deposito *muḍārabah* juga akan rendah pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Terlihat dari penelitian ini dimana terbukti bagi hasil berpengaruh positif terhadap jumlah deposito *muḍārabah* dimana hasil R^2 yang diperoleh menjelaskan bahwa nilai R square (*koefisien determinasi*)

dalam tabel sebesar 0,837 atau sama dengan 83,7%. Berarti persentase sumbangan pengaruh bagi hasil terhadap jumlah deposito *muḍārabah* sebesar 83,7%. Sedangkan sisanya sebesar 16,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, kualitas layanan dan peraturan BI yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suratman yang berjudul pengaruh jumlah bagi hasil deposito *muḍārabah*, tingkat imbalan SBIS, suku bunga simpanan berjangka 1 bulan, dan inflasi terhadap jumlah deposito *muḍārabah* (studi kasus PT Bank Syariah Mandiri tahun 2007-2011) menyatakan hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial jumlah bagi hasil deposito *muḍārabah* berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito *muḍārabah* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,378 > 1,671$. Sedangkan penelitian ini hasil t_{hitung} variabel bagi hasil sebesar 12,213 dan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,692. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,213 > 1,692$ artinya H_a diterima sehingga bagi hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah deposito *muḍārabah*.

Hasil penelitian Ruslizar dengan judul pengaruh tingkat bagi hasil deposito *muḍārabah*, *financing to deposit ratio*, dan suku bunga deposito terhadap pertumbuhan deposito *muḍārabah* pada bank umum syariah di Indonesia mengatakan bahwa tingkat bagi hasil deposito *muḍārabah* secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan deposito *muḍārabah*.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar rencana dan hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sulit, dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek yang digunakan untuk di analisa pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk terbatas dengan jumlah sampel sebanyak 31.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel yaitu bagi hasil.
3. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada bagi hasil yang menyebabkan terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi jumlah deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti, bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah deposito *muḍārabah*, dimana nilai R^2 sebesar 0,837, artinya persentase sumbangan pengaruh bagi hasil terhadap jumlah deposito *muḍārabah* yaitu sebesar 83,7% sementara 16,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Kemudian, berdasarkan uji signifikansi parsial (uji t), bagi hasil berpengaruh positif terhadap jumlah deposito *muḍārabah* yaitu dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,213 > 1,692$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk agar menerapkan nisbah bagi hasil yang mampu bersaing dengan tingkat bunga bank konvensional supaya jumlah dana pihak ketiga khususnya deposito *muḍārabah* dapat meningkat setiap tahunnya.
2. Bagi nasabah penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang akan menambah wawasan dan pengetahuan. Sehingga dapat dijadikan pedoman sebagai pengambilan keputusan dalam berinvestasi yang dapat memberikan tingkat keuntungan yang sesuai dengan harapan investor.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah objek dan variabel-variabel lain yang memengaruhi jumlah deposito *muḍārabah*

selain dari PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk dan faktor bagi hasil serta dapat juga menambah periode penelitian untuk menambah hasil yang lebih akurat.

4. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Dapat juga menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya. Dan juga dapat menambah wawasan mengenai ilmu yang belum diketahui sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Agus Irianto, *Statistik dan Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah: Memahami Bank Syariah Dengan Mudah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Jumanatul Ali Art.
- Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Media Kem, 2008.
- Dwi Suwiknyo, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No:03/DSN/MUI-IV/2000 tentang Deposito.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004.
- Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan: Konvensional dan Syariah*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Perss, 2001.

- Muhammada Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar - Edisi Ketiga*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta Bandung, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003).
- Tim Redaksi Fokus Media, *Undang-Undang Perbankan Syariah dan Surat Berharga Syariah*, Bandung: Fokus Media, 2008.
- Veithzal Rivai, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Wirnyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Aprilia Tri Rahayu “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional Terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia”, dalam *jurnal JESP*, Vol. 4, No. 1, 2012.
- Erna Nurmalasari, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga Bank Umum dan Tingkat Inflasi Terhadap Simpanan Deposito *Mudharabah* Perbankan Syariah di Indonesia”, (Skripsi Politeknik Negeri Bandung, 2012).
- Evi Natalia, *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah* (studi pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012), dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, (Malang: Jurusan Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya, 2014).

- Fauzan Al Farizi, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas dan Bagi Hasil Fakultas Ilmu Administrasi Terhadap Deposito *Mudharabah*”, dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 5, No.4, April 2016.
- Lina Anniswah, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito *Mudharabah* (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009-2011)”, (Skripsi Institut Agama Islam Walisongo Semarang, 2011).
- Muhammad Fatibut Timami, “Pengaruh dan Manfaat Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan *Mudhārabah* Bank Syariah Mandiri di Indonesia”, dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, (Semarang, Universitas Semarang, 2013).
- Ruslizar “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, Financing to Deposit Ratio, dan Suku Bunga Deposito Terhadap Pertumbuhan Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 1, No. 2, 2016.
- Suratman, “Pengaruh Jumlah Deposito *Mudharabah*, Tingkat Imbalan SBIS, Suku Bunga Simpanan Berjangka 1 Bulan dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* (Studi Kasus PT.Bank Syariah Mandiri Tahun 2007-2011)”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013).

CURUCULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Khoirunnisa Dalimunthe
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Aeklubuk, 27 Juli 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Dusun III Desa Parsalakan , Kec. Angkola Barat,
Kab.Tapanuli Selatan.
Telepon/No. HP : 0815- 3442- 7467
E-mail : khoirunnisadalimunthe0@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 103400 Hutatunggal, Kabupaten Tapanuli Selatan
Tahun 2008-2011 : MTs Negeri 1 Model Padangsidimpuan
Tahun 2011-2014 : SMK Negeri 1 Padangsidimpuan
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3.57.
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Deposito *Muḍārabah* Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk Periode 2010-2017.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
 Telepon (22080) Faksimile (0634) 24022

: B-111/In. 14/G.5a/PP.009/06/2018

26 Juni 2018

: Permohonan Kesediaan
 Menjadi Pembimbing Skripsi

Yth,
 Bapak/Ibu
 Gautama Siregar, S.Pd., MM
 Lestari, MEI

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

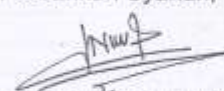
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim
 Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di
 sebagai berikut :

- : Khoirunnisa Dalimunthe
- : 14 401 00017
- : Perbankan Syariah
- : Ekonomi dan Bisnis Islam
- : Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Deposito Pada PT Bank
 Panin Dubai Syariah Periode 2010-2016.
- : Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*
 Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk Periode 2010-2017.

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi
 pembimbing I dan pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud.
 Demikian disampaikan atas kesediaan dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehingga:


 Nofinawati, SEI., MA
 NIP. 19821116 201101 2 003

Ketua Program Studi
 Perbankan Syariah,

 Nofinawati, SEI., MA
 NIP. 19821116 201101 2 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia / Tidak Bersedia
 Pembimbing I


 Gautama Siregar, S.Pd, MM

Bersedia / Tidak Bersedia
 Pembimbing II


 Sry Lestari, MEI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 37/In.14/G.5a/PP.009/12/2017
Lamp : -
Perihal : Permohonan Kesiadaan
Menjadi Pembimbing Skripsi

28 Desember 2017

Bapak/Ibu
1. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
2. Sry Lestari, MEI
Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Khoirunnisa Dalimunthe
NIM : 14 401 000 17
Fak/Jur : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah-1
Judul Skripsi : Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Deposito Pada PT. Bank Panin Syariah Periode 2010-2016

Berdasarkan Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, judul tersebut dapat diterima sebagai judul skripsi, untuk itu diharapkan kepada Bapak/Ibu membimbing mahasiswa tersebut dalam penulisan proposal dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan dan atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Diketahui



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP.19790525200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II

Sry Lestari, MEI

Lampiran 1

**Jumlah Deposito *Muḍārabah* Pada
PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
Periode 2010-2017.
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Jumlah Deposito <i>Muḍārabah</i>
2010	II	93.144
	III	179.725
	IV	290.505
2011	I	351.530
	II	370.978
	III	225.153
	IV	393.044
2012	I	485.413
	II	634.567
	III	844.160
	IV	1.006.049
2013	I	1.253.222
	II	1.176.700
	III	1.625.475
	IV	2.430.835
2014	I	1.993.657
	II	2.361.579
	III	3.026.981
	IV	4.176.150
2015	I	4.387.719
	II	4.639.958
	III	4.616.572
	IV	5.086.656
2016	I	4.509.628
	II	5.511.962
	III	5.294.929
	IV	5.744.249
2017	I	6.286.917
	II	7.033.508
	III	6.704.060
	IV	6.667.851

Bagi Hasil Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
Periode 2010-2017

$$\text{Bagi Hasil} = \frac{\text{saldo rata-rata}}{\text{saldo rata-rata investasi mudharabah}} \times \text{Nisbah} \times \text{Pendapatan bank bulan n}$$

Tahun	Triwulan	Saldo Rata-rata	Saldo Rata-rata Investasi Mudharabah	Nisbah (%)	Pendapan Bank Bulan n	Bagi Hasil
2010	II	45.078	93.144	52	421	106
	III	98.927	179.725	52	948	271
	IV	195.165	290.505	52	2.199	768
2011	I	236.106	351.530	52	2.709	948
	II	216.943	370.978	53	2.139	663
	III	146.120	225.153	54	1.465	513
	IV	255.738	393.044	54	2.661	935
2012	I	300.654	485.413	51	2.676	845
	II	341.912	634.567	51	2.812	773
	III	456.911	844.160	51	4.466	1.233
	IV	941.601	1.006.049	51	8.198	3.913
2013	I	1.304.896	1.253.222	51	11.162	5.927
	II	1.189.750	1.176.700	51	9.719	5.012
	III	1.856.107	1.625.475	51	15.174	8.837
	IV	2.252.343	2.430.835	51	17.799	8.411
2014	I	2.059.857	1.993.657	51	16.316	8.597
	II	2.011.193	2.361.579	51	16.269	7.066
	III	2.882.995	3.026.981	51	24.253	11.781
	IV	4.113.261	4.176.150	51	37.335	18.754
2015	I	4.173.409	4.387.719	51	34.919	16.939
	II	4.681.406	4.639.958	51	39.811	20.485
	III	4.761.386	4.616.572	51	41.055	21.595
	IV	5.175.755	5.086.656	51	44.628	23.159
2016	I	4.781.579	4.509.628	51	40.533	21.918
	II	4.969.560	5.511.962	51	41.118	18.907
	III	4.921.420	5.294.929	51	40.852	19.365
	IV	5.580.167	5.744.249	51	47.429	23.498
2017	I	6.008.494	6.286.917	51	51.211	24.961
	II	6.896.599	7.033.508	51	56.503	28.256
	III	6.720.415	6.704.060	51	52.694	26.940
	IV	6.506.662	6.667.851	51	42.473	21.138

Lampiran 2

**Data LN (*Logaritma Natural*) Jumlah Deposito *Muḍārabah* dan Bagi Hasil
Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
Periode 2010-2017.
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Jumlah Deposito <i>Muḍārabah</i>	Bagi Hasil
2010	II	11.44	7.16
	III	12.1	8.28
	IV	12.58	9.13
2011	I	10.47	8.72
	II	12.82	9.52
	III	12.32	9.88
	IV	12.88	10.14
2012	I	13.09	8.98
	II	13.36	9.76
	III	11.34	8.11
	IV	13.82	10.82
2013	I	14.04	9.95
	II	13.98	10.67
	III	14.3	11.24
	IV	14.7	11.7
2014	I	14.51	10.91
	II	14.67	11.57
	III	14.92	12.06
	IV	15.24	10.2
2015	I	15.29	11.56
	II	15.35	12.25
	III	15.35	12.65
	IV	15.44	12.95
2016	I	15.32	11.56
	II	15.52	12.19
	III	15.48	12.58
	IV	15.56	12.87
2017	I	15.65	11.61
	II	15.77	12.36
	III	15.72	12.8
	IV	15.71	13.08

Lampiran 3

Hasil *Output SPSS* Versi 24

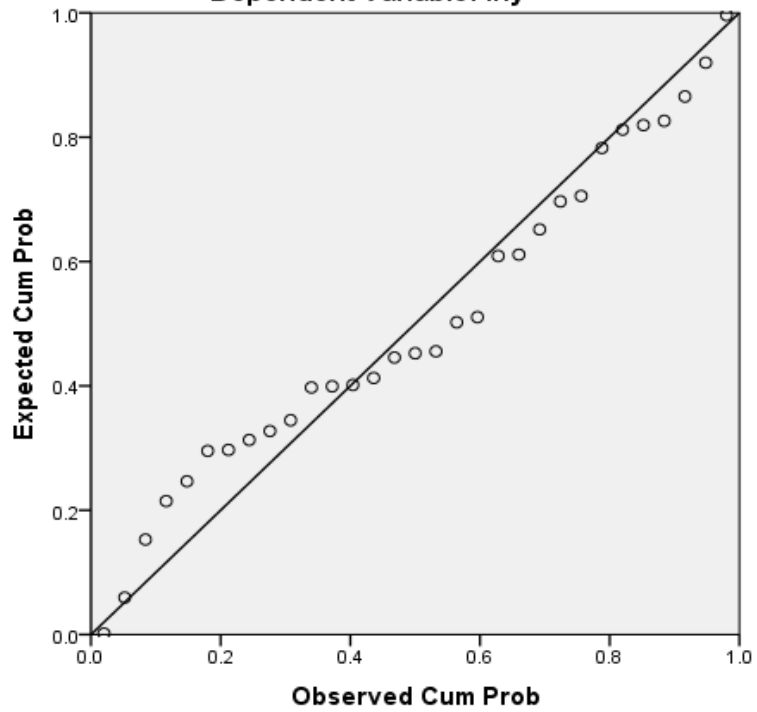
1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
jumlah deposito mudharabah	31	93144.00	7033508.00	2883963.7420	2386772.35700
bagi hasil	39	1282.00	480604.00	104688.2564	134835.91730
Valid N (listwise)	31				

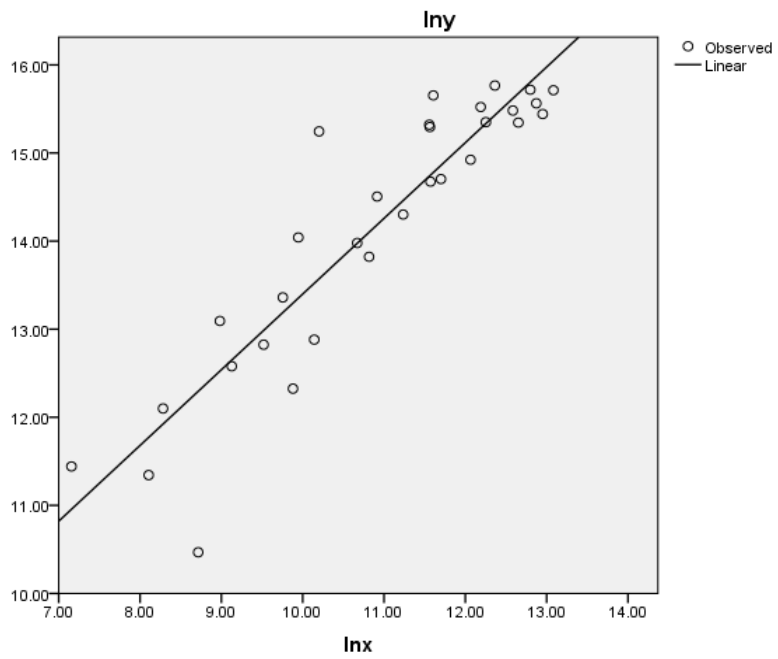
2. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.61283552
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.102
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188 ^c

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Iny



3. Uji Linearitas



4. Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.806	.774		6.212	.000
	lnx	.859	.070	.915	12.213	.000

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 ^a	.837	.832	.62331

6. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.806	.774		6.212	.000
	lnx	.859	.070	.915	12.213	.000

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.78489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.80409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.38493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43076	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24884	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77083	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78730
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60246	2.94671	3.73263
16	0.69013	1.33676	1.74568	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86083	3.57940
20	0.68696	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07367	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69728	2.04227	2.45728	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68158	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung